

## ABSTRAK

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN UNGGUL  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
SKRIPSI, SEPTEMBER 2015**

**SOYIDIN**

**HUBUNGAN KEBISINGAN DENGAN KELUHAN KELELAHAN OTOT  
SECARA SUBJEKTIF KARYAWAN DI PT. WSK TANGERANG TAHUN  
2015.**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui intensitas kebisingan, mengetahui tingkat keluhan kelelahan otot dan mengetahui pengaruh intensitas kebisingan terhadap tingkat keluhan kelelahan otot pada tenaga kerja di PT.WSK Tangerang Tahun 2015.

Kerangka penelitian ini adalah bahwa kebisingan berpengaruh terhadap daya kerja seseorang yang bisa mempengaruhi konsentrasi pekerja dalam bekerja, sehingga menyebabkan keluhan kelelahan otot meningkat. Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian ini berjumlah 22 orang tenaga kerja dan yang menjadi sampel 22 orang tenaga kerja yang terdiri dari 8 orang dari area knitting, 7 orang area dyeing, 7 orang area circular, Cara pengambilan sampelnya dengan menggunakan teknik *Spearman Rank*. Untuk mengetahui pengaruh kebisingan terhadap keluhan kelelahan otot yang kebisingannya melebihi NAB.

Hasil penelitian menunjukkan dari 22 pekerja,di dapatkan hasil 9 Pekerja mengalami keluhan kelelahan otot ringan,9 pekerja mengalami keluhan kelelahan otot sedang dan 4 pekerja mengalami keluhan kelelahan otot berat,Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kebisingan terhadap keluhan kelelahan otot karyawan secara subjektif yang sangat signifikan dengan hasil  $P = 0.001$ , maka  $p < 0,05$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kebisingan dapat menyebabkan keluhan kelelahan otot yang signifikan. Saran yang dapat diberikan adalah supaya tenaga kerja sadar dan disiplin dalam menggunakan alat pelindung telinga, selain itu perusahaan juga harus tegas dalam hal pendisiplinan tenaga kerja dalam pemakaian alat pelindung telinga.

Kata kunci : **Kebisingan,Kelelahan Otot**